

**MAKNA “AZWĀJ MUṬAHHARAH” DALAM AL QURAN
(STUDI KOMPARATIF TAFSI>R AL KASSHAF DAN
TAFSI>R AL MISBAH)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

MOHAMMAD HASAN

NIM: E03219026

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohammad Hasan
2. Alamat : Probolinggo, Jawa Timur
3. Nim : E03219026
4. Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
5. Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
6. Asal kampus : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya yang saya tulis ini benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa karya tulis ini hasil dari plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya 12 Januari 2026

Saya yang menyatakan,

Mohammad Hasan
(NIM: E03219026)

PERSETUJUAN PEBIMBING

Skripsi yang berjudul "Makna Azwaj Muthahharah Dalam Al-Quran (Studi Komparatif Tafsir Al Kasysyaf dan Tafsir Al Misbah)" yang ditulis oleh Mohammad Hasan ini telah disetujui pada tanggal 12 januari 2026.

Surabaya, 12 Januari 2026

Pembimbing



Dr. Hj. Iffah, M.Ag.
NIP.196907132000032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Makna Azwaj Muthahharah Dalam Al-Quran (Studi Komparatif Tafsir Al Kasysyaf dan Tafsir Al Misbah)" yang ditulis oleh Mohammad Hasan, telah diuji di depan Tim penguji pada tanggal 12 januari 2026.

Tim penguji

Dr. Hj. Iffah, M.Ag.

:
.....
.....
.....
.....

Wildah Nurul Islami, M.Th.I

Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I

Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag.

Surabaya, 12 Januari 2026
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



(Prof. Dr. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohamad Hasan
NIM : E03219026
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : e03219026@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Makna *Azwa'j Muthahharah* dalam Al-Quran

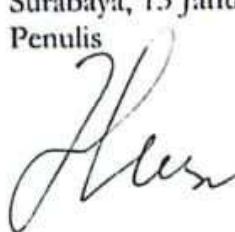
(Studi Komparatif Tafsir Al-Kasyyaf dan Tafsir Al Misbah)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2026
Penulis



(Mohammad Hasan)

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Makna *Azwa>j Muthahharah*. Kata *azwāj muṭahharah* muncul di dalam Al-Quran sebanyak tiga kali yakni dalam QS. al-Baqarah ayat 25, An Nisa' ayat 57 dan Ali Imran ayat 15. Mayoritas ulama tafsir termasuk Zamakhsyari menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan arti bidadari-bidadari surga yang disiapkan untuk para laki-laki yang beriman dan beramal shaleh. Sedangkan Quraisy syihab dalam Tafsir Al Misbah tidak sepakat dengan penafsiran tersebut. Karena menurutnya lafadz *Azwa>j Muthahharah* memiliki makna yang lebih luas. Lalu ia menegaskan bahwa lafadz *Azwa>j Muthahharah* memiliki makna pasangan-pasangan surga, baik itu berwujud laki-laki atau perempuan. Sehingga menurut Quraisy syihab para punghuni surga baik laki-laki maupun perempuan akan mendapatkan pasangan surga, bisa berupa bidadari-bidadari surga untuk para lelaki dan laki-laki surga bagi para wanita.

Untuk dapat mengetahui apa yang melatar belakangi perbedaan penafsiran antara Quraisy syihab dan mayoritas ulama lebih tepatnya al Zamakhsyari. Metode Tafsir Muqaran adalah metode yang tepat untuk digunakan, agar dapat mengetahui bagaimana penafsiran al Zamakhsyari dan Quraisy syihab tentang lafadz *Azwa>j Muthahharah* dan apa yang melatar belakangi perbedaan penafsiran antara keduaNya.

Dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan dalam empat poin yaitu 1) lafadz *Azwa>j Muthahharah* menurut al Zamakhsyari bermakna bidadari-bidadari surga karena lafadz *Muthahharah* secara gramatika bahasa arab adalah sifat bagi perempuan. Selain itu *dhami>r lahūm* dan lafadz *ya> ayyuha>l ladzi>na a>manu>* pada ayat tersebut ditujukan kepada laki-laki, sehingga dapat dipahami bahwa makna dari lafadz *Azwa>j Muthahharah* adalah bidadari-bidadari surga. 2) sedangkan Quraisy syihab memiliki pendapat yang berbeda, menurutnya lafadz *Azwa>j Muthahharah* memiliki makna pasangan-pasangan surga, baik itu berwujud laki-laki atau perempuan. Sehingga menurut Quraisy syihab para punghuni surga baik laki-laki maupun perempuan akan mendapatkan pasangan-pasangan surga, bisa berupa bidadari-bidadari surga untuk para lelaki dan laki-laki surga bagi para wanita. 3) Zamakhshari dan Quraish shihab memiliki persamaan penafsiran dalam delapan aspek kajian dan memiliki perbedaan penafsiran dalam empat aspek kajian. 4) Setelah menganalisa penafsiran al Zamakhsyari dan Quraisy syihab, ditemukan bahwa yang melatar belakangi perbedaan penafsiran antara keduaNya adalah perbedaan metode. Al Zamakhsyari menafsirkan lafadz *Azwa>j Muthahharah* sesuai dengan kaida-kaidah kebahasaan dan dalama *ilmu ma'ani>* ini disebut dengan *irad al kalam bi muqtadha al zhahir al hal*. Sedangkan Quraisy syihab menafsirkan ayat tersebut dengan metode *taghi>b* yakni penggunaan satu bentuk kebahasaan untuk mencakup dua atau lebih kelompok yang berbeda, dengan cara menggunakan salah satunya sebagai representasi keseluruhan.

Kata kunci: *Azwa>j Muthahharah, Tafsir, Komparatif.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan penelitian	4
F. Kerangka Teoritik	5
G. Telaah Pustaka	6
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	
A.Tafsir Muqaran	14
B. Makna <i>Azwa>j</i>	18
C. Penafsiran <i>azwa>j mut>ahharah</i>	22
D. Lafadz-lafadz yang semakna	24

BAB III

A. Zamakhshari	32
1. Biografi	32
2. Karya Akademik Zamakhsyari	36
3. Penafsiran Zamakshari	41

B. Quraish Shihab	44
--------------------------------	-----------

1. Biografi	44
2. Karya-karya Quraish Shihab	47
3. Tafsir Al Misbah	48
4. Penafsiran Quraish Shihab	50

BAB IV

A. Persamaan penafsiran	52
B. Perbedaan penafsiran	54
a. Analisa penafsiran Zamakhsharī	54
b. Analisa penafsiran Quraish shihab	55

BAB V

A. KESIMPULAN	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

Ibn Ahmad Abdullah bin yusuf, *awd>ah al masa>lik ila> Alfiyah ibni malik*, (Bairut: da>r al fikr, 1439 H).

Al baghawi> Abu> muhammad al husain bin masu'd bin al farra>', *Ma'a>lim at atanzi>l fi> tafsi>r al quran*, (Bairut: Dar al fikr 1420. H).

Chozin Fadjrul Hakam, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (TK: Alpha, 1997).

Al hanbali Mura'i bin Yusuf bin Abi bakar bin Ahmad bin Al karami Al maqdisi, *Al kalimat Al bayyinat fi qaulihi ta'ala "wabashshir alladhina amanu wa aminu as solihat Anna lahum Jannat"*, (Al maktab Al Islamiyyah li ihya'i at turath, 2004 M).

al Huffy Ahmad Muhammad, *Az Zamakhshari*, (Kairo: Dar al-Fikr al 'Arabi, 1966).

Al Juwainī Mustafa al-Şawi, *Manhaj al-Zamakhsyārī fī Tafsīr al-Qur'an wa Bayān Ijāzihī*.

Al Khalidi S}alah Abdul Fattah, *Ta'ri>f al-Darisin bi Mana>hij al Mufassiri>n* , (Damaskus: Daar al Qalam.).

al madani> Abdu ar Rahman bin habannakah, *al balaghah al arabiyah*, (Damaskus, Dar al qalam 1416. H).

Masduki Mahfudz, *Tafsir al-Misbah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Al Qatṭān Manna al Khalīl, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, cet. 16 (Bogor: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2013).

Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Shihab M. Quraish, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Penerbit Mizan, 1994).

Shihab M.Quraish, *Tafsir al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Shihab M. Quraish, *Lentera Al-Qur'an; Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2008).

Shihab M. Quraish, *Menabur Pesan Ilahi Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006).

Shihab M. Quraish, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013).

Ash Shiddieqy Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an/Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980).

As Syahrastānī Abī al Fatah Muhammad bin 'Abd al Karīm, *al-Milal wa al-Nihāl*, (

Bairut: Dār al Kitab al-'Aramiyyah, 1992).

Syahrūr Muhammad, *al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mus'āirah*, (Damaskus: al-Ahālī li az-zibā'ah li an-Nasyr wa at-Tawzī', 1992).

at t}abari Abu> ja'far >, *Jami' al baya>n fi> ta'wi>l al quran*, (Irak: Da>r al hijr, 1422 H)

Al Thabatba'i M. Husain, *Inilah Islam Upaya Mehami Seluruh Konsep Islam Secara Mudah*, Terj. Ahsin Muhammad, (Jakarta: Pustaka Allamah Sayyid Hidayah, 1989).

Ibn Uthaimin Muhammad, *Tafsir Al Fa>tihah Wa Al Baqarah* (Dar Ibnu Al Jauzi).

Ibn Uthaimin Muhammad bin Solih bin Muhammad, *Sharh Alifiyah Ibnu Malik Malik*, (Durus s}utiyyah <http://www.islamweb.net>).

az-Z|ahabi Muhammād H̄usain, *at-Tafsi>r wa al-Mufassiru>n*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1976).

Zamakhsari, *Al Kassyaf An Ghawamid At Tanzi>l*, (Bairut: Dar al Kutub, 1407 H).